

Pelaksanaan Kegiatan Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) di Rumah Sakit Bhayangkara Semarang

Agnes Nova Astrida Purba – 25010111130083

(2016 - Skripsi)

Kementrian Kesehatan telah menetapkan visi dan misi untuk meningkatkan pembangunan kesehatan, rumah sakit merupakan sarana kesehatan yang termasuk dalam subsistem upaya kesehatan sehingga harus terintegrasi dalam sistem kesehatan, sehingga diadakan pengembangan PKRS, strategi dasar PKRS adalah pemberdayaan yang didukung oleh kemitraan, advokasi dan bina suasana. Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat II Semarang adalah rumah sakit milik Pemerintah yang sudah mendapatkan sosialisasi tentang PKRS, sudah memiliki unit kerja PKRS, dan sudah mendapat akreditasi dimana salah satu penilaian dalam akreditasi adalah penilaian PKRS, tetapi dalam pelaksanaannya tidak ada upaya pelaksanaan pemberdayaan yang bertujuan meningkatkan pengetahuan pasien, keluarga pasien, petugas rumah sakit maupun masyarakat di sekitar rumah sakit sehingga masih ditemukan pasien dengan penyakit berulang. Kegiatan PKRS yang dilaksanakan hanya kemitraan dan bina suasana. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian diambil dengan menggunakan purposive sampling. Adapun yang diteliti adalah kegiatan PKRS. Informan utama terdiri dari tiga orang petugas bagian PKRS. Sedangkan untuk informan triangulasi adalah Direktur Utama, dua orang pasien dan dua orang keluarga pasien. Adapun hasil dari penelitian ini adalah PKRS di Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat II Semarang tidak berjalan sesuai dengan fungsi PKRS dalam standar PKRS yang telah disusun oleh Kemenkes karena sumberdaya manusia yang terbatas sehingga tidak terdapat perbedaan tugas pokok dan fungsi antara Bagian PKRS dan Humsar.

Kata Kunci: kegiatan PKRS, input, proses, output